

**PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE QIRO'ATI DI TPQ AL-JIHAD KETAPANG**

Iwan¹

iwansudirwan35@gmail.com

Abstrak

This research is a field study aiming to examine the preparation, implementation, and challenges in teaching Quranic reading using the Qiro'ati method at TPQ Al-Jihad Ketapang. The data collection methods employed in this study include observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through four stages: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that: The preparation for teaching Quranic reading using the Qiro'ati method at TPQ Al-Jihad Ketapang is well-organized, as observed from the teaching preparation carried out by the teachers, such as muraja'ah (review) and ice-breaking activities. The implementation of Quranic reading lessons using the Qiro'ati method at TPQ Al-Jihad Ketapang runs effectively, as shown in the following steps: a. Habit formation. b. Opening activities, which include: 1) greeting, 2) student clapping rhythm (tepuk santri), 3) reciting Surah Al-Fatihah and the prayer before studying, and 4) repetition of readings. c. Core activities consist of: 1) guided reading (baca simak) led by the teacher and 2) student practice in front of the teacher. d. Closing activities involve reciting the khotmil Qur'an prayer, kafaratul majlis prayer, and shalawat busyro. The challenges in teaching Quranic reading using the Qiro'ati method at TPQ Al-Jihad Ketapang can be categorized into internal and external challenges: a. Internal challenges include a lack of understanding of Tajweed rules and students who are not yet familiar with Arabic letters (huruf hijaiyah). b. External challenges include the lack of parental support, limited use of teaching media, and low enthusiasm among students during lessons.

Kata Kunci: Metode Qiro'ati, Pembelajaran, Membaca Al-Qur'an.

¹ Penulis adalah alumni PPS Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013. Saat ini bertugas sebagai dosen tetap Jurusan PAI pada sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Haudl Ketapang Kalbar.

A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang pertama dan yang paling utama menurut kepercayaan umat Islam dan diakui kebenarannya. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang di dalamnya terdapat firman-firman (wahyu) Allah, yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai rasul Allah secara berangsur-angsur yang bertujuan menjadi petunjuk bagi umat Islam dalam hidup dan kehidupannya guna mendapatkan kesejahteraan di dunia dan di akhirat.²

Al-Qur'an di samping sebagai hudan juga sebagai bayan mengenai hudan itu. Hal ini berarti bahwa Al-Qur'an itu menjelaskan dirinya sendiri yang ayat-ayat itu satu sama lain saling menjelaskan walaupun kerap kali penjelasannya terdapat pada surah-surah dan ayat-ayat lain. Hipotesis ini menimbulkan metode tafsir al-Qur'an bi al-Qur'an, yaitu penafsiran Al-Qur'an dengan Al-Qur'an juga.³

Al-Qur'an sebagai kitab terakhir dimaksudkan untuk menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia (hudan linnas) sampai akhir zaman. Bukan cuma diperuntukkan bagi anggota masyarakat Arab tempat dimana kitab ini diturunkan akan tetapi untuk seluruh umat manusia. Di dalamnya terkandung nilai-nilai yang luhur yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia dalam berhubungan dengan Tuhan maupun hubungan manusia dengan sesama

² Salim Sa'id Daulay, Dkk., Pengenalan Al-Qur'an, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 9, No. 5, Maret 2023.

³ M. Dawan Rahardjo, "Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep - Konsep Kunci Cet. II., Jakarta: Paramadina, 2002, h.18

manusia lainnya dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Fazlur Rahman mengemukakan tentang tema-tema pokok yang terkandung dalam Alquran yang meliputi : tentang Ketuhanan, kemanusiaan.⁴

Membaca Al-Qur'an tidak sama seperti membaca koran atau buku-buku lainnya yang merupakan kalam atau perkataan manusia belaka. Mempelajari Al-Qur'an dengan membaca dan memahami serta mengamalkan isi kandungannya, bisa membuat pembacanya mendapatkan hidayah. Dan perolehan hidayah dari mempelajari Al-Qur'an merupakan keberuntungan bagi orang yang mempelajarinya. Dan sebaliknya, tidak mempelajari dan mengamalkan isi kandungannya merupakan kesengsaraan dalam bentuk kesesatan.⁵

Membaca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara berupa lafaz-lafaz dalam bacaan Al-qur'an secara baik dan kaidah yang sebenarnya sebaiknya, belajar membaca Al-Qur'an dimulai dari usia dini, karena pada usia dini anak-anak memiliki kemampuan yang cukup baik untuk menangkap pembelajaran.⁶ Dengan adanya lembaga pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Jihad Ketapang, dilakukan pada awal survey dari tanggal 10 Maret 2024. Hal ini dapat menjadi salah satu sarana belajar membaca Al-Qur'an. Penggunaan metode dalam

⁴ M. Yusran Asmuni, Dirasah Islamiyah I (Pengantar Studi Alquran Hadits Figh dan Pranata Sosial), PT. Raja Grafindo, Jakarta, 1997, h.43

⁵ Kadar M. Yusuf, Tafsir Tarbawi : Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 53

⁶ Lutfiyyah Azzahra & Dodi Irawan, Pentingnya Mengenalkan Al-Qur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No.1, Februari 2023.

pembelajaran membaca Al-Qur'an itu sendiri, merupakan hal yang terpenting dalam tercapainya tujuan pembelajaran yaitu anak dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar. Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan cara yang digunakan dalam suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu dapat membaca Al Qur'an dengan lancar, baik dan benar. Metode pembelajaran Al-Qur'an yang baik akan mampu sekaligus menarik minat peserta didik.

Belakangan ini, ditemukan berbagai macam macam metode pembelajaran membaca Al-Qur'an, seperti metode Qira'ati, metode Iqra', metode Yanbua, metode Tilawati, metode Al-Barqi, dan 10 jam belajar membaca Al-Qur'an. Masing-masing metode menawarkan kemudahan dan kecepatan tertentu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, dengan syarat pelajar benar-benar ingin bisa membaca Al-Qur'an. Munculnya metode-metode itu didasari pada adanya perbedaan latar belakang dan tuntutan masyarakat yang menginginkan anak mereka agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu Tajwid. Namun kali ini yang akan dibahas oleh penulis adalah metode Qiro'ati.

Metode Qiroati merupakan suatu metode pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan cara membacanya

secara langsung tanpa dieja maksudnya adalah huruf yang ditulis dalam Bahasa arab dibaca secara langsung tanpa di uraikan cara melafalkannya.⁷

Imam Murjito (1994) Mengatakan bahwa membaca Al-Qur'an secara langsung maksudnya adalah dalam pembacaan jilid ataupun Al-Qur'an harus secara langsung yaitu tidak dengan cara mengijah.⁸ Sedangkan menurut Indal Abror metode qiro'ati adalah metode yang lebih menekankan pada pendekatan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhorijul hurufnya maupun pada bacaan tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak didik. Metode ini disusun oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi.⁹

Metode Qiro'ati memiliki beberapa keistimewaan, antara lain: Pertama, dari masalah yang mudah ke yang sukar, kedua, dari bacaan non tajwid ke bacaan tajwid, ketiga, Irama yang tetap yakni dari bacaan pendek ke yang panjang, dari jelas ke dengung, keempat, Modul/Paket (bertahap/berjenjang), dan kelima, pengulangan materi.¹⁰

Salah satu lembaga yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an yang menerapkan metode Qiro'ati adalah TPQ Al-Jihad Ketapang. Berdasarkan

⁷ Ridwan Nuril Fauzi, Penerapan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Roudhotul Tholibin Dau Malang, dalam Jurnal Religion Education Social Iaa Roiba Journal, Volume 3, Nomor 1, Tahun 2021.

⁸ Imam Murjito, Pedoman Praktis Metode Qiroqti, dalam Skripsi Ihsan Perdana Febri, Pembelajaran Baca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiro'ati Di RA Baipas Roudlotul Jannah Malang, UIN Malang Tahun 2019.

⁹ Indal Abror, Metode Pembelajaran Al-Qur'an, Yogyakarta: SUKA-Press, 2022), h. 10

¹⁰ Rica Anita & Didik Himmawan, Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu, Jurnal Islamic Pedagogia, Vol. 2, No. 2, September 2022.

hasil survey awal yang dilakukan oleh Peneliti pada bulan Maret 2024 menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan di TPQ Al-Jihad Ketapang, menggunakan metode Qiro'ati yang mulanya menggunakan metode tradisional dengan harapan metode Qiro'ati tersebut dapat meningkatkan bacaan.

Penelitian ini perlu dilakukan karena peneliti memandang adanya keseharusan dan ketertarikan didalam sebuah penelitian ini agar dapat mengetahui proses dan pengamplifikasiannya dalam menggunakan metode Qiro'ati, Karena penggunaan dan pemilihan metode yang tepat dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Jihad Ketapang. Berdasarkan dari hasil uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiro'ati di TPQ Al-Jihad Ketapang Tahun 2024".

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.¹¹ Menurut Sudjana dan Ibrahim, penelitian deskriptif adalah "penelitian yang berusaha

¹¹ Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet. Hal. 13

mendeskrripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”.¹²

Moh. Nazir mengatakan bahwa “tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.¹³ Adapun sumber data penelitian ini adalah ustadz yang mengajar, santri dan juga orang tua santri. Analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berupa mencatat segala keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur klausal, dan preposisi-preposisi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati di TPQ Al-Jihad Ketapang.

Persiapan pembelajaran menurut Usman dalam Anggraini Yufri (2021) persiapan mengajar dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun rencana pembayaran dan sekaligus sebagai acuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif.

¹⁴Lebih lanjut Liana Dumaria dan Yohanes Edi Gunanto menegaskan bahwa guru perlu melakukan persiapan dalam proses pengajaran dengan baik supaya

¹² Sudjana dan Ibrahim, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, (Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2014). Hal. 64

¹³ Moh. Nazir, Metode Penelitian, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009). Hal. 54

¹⁴ Anggraini Yufri (2021) Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar, MJP, Journal of Education and Teaching Learning Vol 5 No 4.

dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pada tanggal 3 Mei 2024 terhadap pengajar metode Qiro'ati di Al-Jihad Ketapang, ustadz Muhammad Salman Al-Farizi mengatakan bahwa:

“Saya selalu membiasakan mereka untuk muraja'ah pelajaran dulu sebelum memulai pembelajaran, dan dilatih terbiasa agar mudah diingat, karena metode Qiro'ati ini kalau tidak di praktekan mudah lupa juga”.

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa persiapan sebelum masuk ke proses pembelajaran santri diminta untuk *muraja'ah* terlebih dahulu. *Muraja'ah* merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah. Kegiatan mengulang hapalan sangat penting dalam menjaga hapalan agar tidak mudah hilang dan terlepas karena lupa, sifat lupa adalah sesuatu yang wajar pada diri manusia.¹⁶ Kegiatan *muraja'ah* merupakan salah satu metode untuk memelihara hafalan supaya tetap terjaga. Karena pada dasarnya tidak ada hafalan tanpa *muraja'ah*.¹⁷

Hal ini dibuktikan oleh peneliti saat melakukan observasi pada tanggal 03 Mei 2024 dan pada persiapan tersebut benar adanya santri diberi

¹⁵ Liana Dumaria dan Yohanes Edi Gunanto, Pentingnya Persiapan Guru Dalam Pengajaran Di Sekolah Swasta Kristen Banjar Agung Lampung, Jurnal Pengembangan Pembelajaran dan Riset Fisika, Universitas Pelita Harapan, Vol. 2, No.1, Tahun 2023. Hal. Abstraks.

¹⁶ M. Ilyas, Metode *Muraja'ah* Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an, Jurnal Pendidikan Islam Al-Liqo, Vol. V, No.1, Tahun 2020. Hal. Abstraks.

¹⁷ Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, Revolusi Menghafal Al-Qur'an, (Solo: Insan Kamil, 2010), h. 75.

waktu untuk mengingat dan membaca kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.

Kemudian hasil wawancara pada tanggal 28 Mei 2024 dengan ustadz Ihya Ulumuddin selaku pengajar metode Qiro'ati mengatakan bahwa:

“Adapun yang sering saya lakukan sebelum mengajar yaitu dengan mengadakan ice breaking dulu, agar santri tidak mengantuk dan menambah semangat mereka dan persiapan lainnya seperti membersihkan tempat belajar dan menyiapkan buku iqra”.

Dari wawancara di atas dapat dipahami bahwa selain ustadz meminta santri untuk *muraja'ah* juga sebelum belajar ustadz melakukan *ice breaking* berupa yel-yel. *Ice breaking* penting dilakukan supaya meningkatkan motivasi belajar santri dan tercapainya hasil belajar.¹⁸ Selain itu juga dapat meningkatkan komunikasi dan kerja sama antarindividu.¹⁹

Selanjutnya pertanyaan tentang persiapan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati di TPQ Al-Jihad Ketapang tersebut peneliti tanyakan kepada salah seorang pengajar yang menggunakan metode Qiro'ati juga melalui wawancara pada tanggal 29 Mei 2024 dengan ustazah Erpiana Dewi dan beliau mengatakan bahwa:

“Adapun sebelum proses kegiatannya dimulai dengan santri menyiapkan meja belajarnya lalu merapikan posisi duduknya dengan rapi kemudian meminta santri untuk mempersiapkan buku iqra' secara mandiri”.

¹⁸ Muharrir, dkk., Penggunaan Ice Breaking dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang, Jurnal Pendidikan Islam Al-Ishlah, IAIN Parepare, Vol. 20, No. 2, Desember 2022.

¹⁹ Fini Dwi Haryati, dkk., Implementasi Ice Breaking Sebagai Pematik Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI, Jurnal Al-Ilmi UIN KH. Abdurrohman Wahid, Vol. 4, No. 1, Tahun 2023. Hal.Kesimpulan.

Dari hasil wawancara di atas juga diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 28 dan 29 Mei 2024, tentang persiapan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati di TPQ Al-Jihad Ketapang. Pada hari itu peneliti melakukan observasi terhadap persiapan ustaz/ustazah yang mengajar santri di TPQ Al-Jihad Ketapang bahwa benar adanya sholat magrib berjama'ah ustaz/ustazah memulai kegiatan belajar mengajar, ustadz/ustadzah mengarahkan santri untuk menyusun meja belajar hingga mengatur posisi duduk agar tersusun rapi lalu menyiapkan buku iqra di atas meja kemudian membaca do'a bersama setelah berdo'a mereka langsung membuka iqra pada masing-masing halaman di lembar iqra. Hal ini merupakan bagian dari manajemen kelas. Kemampuan mengelola manajemen kelas menjadi salah satu ciri guru yang profesional. Pengelolaan kelas diperlukan karena dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Karena itu Guru harus mampu mengelola manajemen kelas agar selalu mengarahkan siswa untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan agar terlaksana kegiatan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan.²⁰ Pendapat lain diungkapkan oleh Ahmad Rohani yang menyatakan bahwa pengelolaan kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar

²⁰ Kadri, Pentingnya Pengelolaan Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Keislaman Bidadyah*, Vol.9, No. 1, Juni 2018. Hal. Abstraks.

yang efektif dan menyenangkan.²¹ Lebih lanjut Suharsimi menegaskan bahwa pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar dicapai kondisi yang optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar mengajar seperti yang diharapkan (Arikunto, 1986:143).²²

Dari hasil wawancara di atas dan didukung pula dengan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 03, 28 dan 29 Mei 2024. Dapat diketahui bahwa ustadz/ustadzahnya melakukan persiapan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati dengan dua cara tersendiri yaitu yang pertama persiapan pembelajaran dimulai dari ustadz itu sendiri seperti *muraja'ah*, yang kedua persiapan pembelajaran tersebut dimulai dari santri seperti menyiapkan meja, buku iqra dan membersihkan kelas

2. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiro'ati di TPQ Al-Jihad Ketapang.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses belajar atau sebagai aktivitas penyampaian informasi dari guru kepada siswa.²³ Menurut Rusman (2018), pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil interaksi dari

²¹ Ahmad Rohani. *Pengelolaan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta 2014)

²² Suharsimi Arikunto, *Tentang Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluative*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1986). Hal. 143

²³ Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 259-265.

komponen-komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dipengaruhi.²⁴

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 29 Mei 2024 bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati biasanya dilaksanakan pada malam, diawali dengan sholat magrib berjama'ah pukul 17.55 dan ini dilakukan pada hari Senin, Selasa, Rabu dan Minggu. Pernyataan ini sebagaimana yang dikatakan oleh ustadzah Erpiana Dewi bahwa:

“Biasanya sebelum mulai kegiatan kami sholat magrib berjama'ah dulu jam 17.55-18.05 WIB jadi jam 18.10 baru mau mulai pembelajarannya dan ini dilakukan setiap hari senin, selasa, rabu dan minggu kalo hari kamis itu kami libur TPQ tapi hari sabtu setelah sholat magrib ada kegiatan lain yaitu sholawatan dan membaca Asmaul Husna”.

Pernyataan tersebut didukung pula dengan apa yang disampaikan oleh ustadz Muhammad Salman Al-Farizi yang mengatakan bahwa:

“Dimulai setelah sholat magrib sampai waktu mau sholat isya” (hasil wawancara pada tanggal 03 Mei 2024).

Kemudian, berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di TPQ Al-Jihad Ketapang tepatnya di mushalla, pada tanggal 29 Mei 2024 mengenai pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati bahwasanya pertama-tama ustadz/ustadzah mengawali dengan do'a bersama setelah berdo'a ustadz/ustadzah memulai dengan melafalkan huruf demi huruf dan kalimat yang ada di buku iqra, santri dipinta untuk mendengarkan atau menyimak kemudian santri akan

²⁴ Rusman. (2018). Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta : Pranadamedia Grup.

mengikuti kembali apa yang telah diucapkan sesuai *makhorijul* huruf, jelas dan fasih. Selanjutnya santri akan membaca buku iqra secara individu dan bergiliran di hadapan ustadz/ustzadhnya, sementara santri yang lain menunggu giliran sambil mempersiapkan dirinya untuk dipanggil setelah semua santri mendapat kesempatan setor bacaan iqranya maka ustadz/ustadzah menutup pembelajaran dengan membaca do'a.

Untuk memperkuat hasil observasi tersebut, peneliti juga melakukan wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati di TPQ Al-Jihad Ketapang. Dari wawancara di atas didukung juga oleh ustadz Ihya Ulumuddin pada tanggal 28 Mei 2024 bahwa:

“Santri dibimbing dulu cara baca, penyebutan huruf dengan jelas lalu kalau sudah dibimbing barulah mereka baca sekaligus praktek baca dan ustadz nyimak bacaan iqranya.

Pada hasil wawancara di atas bahwasannya diperkuat dengan ustadzah Erpiana Dewi pada tanggal 29 Mei 2024 beliau mengatakan bahwa:

“Biasa saya membuka dengan do'a setelah itu santri dengarkan dulu apa yang saya baca baru setelah itu mereka ikuti bacaan saya itu dilakukan terus menerus dan mereka harus maju satu persatu setor bacaan pada lembar iqranya, dan trakhir seperti biasa menutup dengan do'a kifaratul majlis”.

Kemudian, untuk lebih memahami apa itu yang dimaksud metode Qiro'ati, peneliti melakukan wawancara lebih dalam mengenai hal tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 03 Mei 2024 terhadap

pengajar metode Qiro'ati yaitu ustadz Muhammad Salman Al-Farizi, beliau mengatakan bahwa:

“kalau secara bahasa itu Qiro'ati artinya bacaanku jadi inilah bacaanku, anggap saja saat mengaji inilah bacaanku, tapi sebenarnya pengertian metode Qiro'ati ini adalah metode yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an metodenya langsung mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid”.

Dari wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa metode Qiro'ati berasal dari Semarang Jawa Tengah yang ditemukan oleh K.H Dahclan Salim Zarkasyi dan metode Qiro'ati sudah 7 tahun diterapkan di TPQ Al-Jihad Ketapang yang pada awalnya baru dua orang yang menerapkannya. Hal ini didukung oleh pernyataan ustadz Ihya Ulumuddin bahwa:

“Awalnya pengajar metode Qiro'ati disini baru saya dan ustadz Salman itu yang ikut belajar metode Qiro'ati dan berguru dengan ustadz Wahyudin yang punya pondok Al-Utrujjah di Sindur saya belajar selama 6 bulan menyelesaikan sampai jilid VI dan itu langsung dapat syahadah jadi belajar Qiro'ati membutuhkan waktu yang lama agar bisa menguasai materi, dan mengajarkan metode Qiro'ati di TPQ Al-Jihad Ketapang, dan membimbing beberapa anak untuk calon guru disini juga ada beberapa santri yang sudah bersertifikat dan makanya sekarang untuk lebih efesiennya santri-santri TPQ diajarkan melalui buku iqra namun tetap menggunakan metode Qiro'ati dan sambil kita ajarkan mereka do'a harian”.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat di pahami bahwa santri TPQ Al-Jihad Ketapang dalam pembelajaran metode Qiro'atinya melalui buku iqra sebagai medianya namun penggunaan metodenya tetap Qiro'ati dan santri yang sudah dianggap lancar dari segi baca iqranya maka santri juga dilanjutkan dengan hafalan do'a sehari-hari hingga hafalan surah pendek. Buku iqro dalam pembelajaran qiro'ati dimaksudkan untuk menekankan

langsung pada latihan membaca Al-Qur'an sehingga santri mengetahui bunyi huruf, perbedaan makhroj.²⁵

Hal ini didukung pula dengan apa yang disampaikan oleh ustadz Ihya Ulumuddin yang mengatakan bahwa:

“Bagi anak yang masih benar-benar dasar yang belum lancar ngajinya itu belajar lewat iqra dulu dan anak yang bagus ngajinya dan punya bakat untuk mengajar itu kita test ajarkan metode Qiro'ati menggunakan jilid I sampai jilid VI sambil kita ajarkan do'a-do'a harian dan surah pendek”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas benar adanya dalam pembelajaran metode Qiro'ati hal ini dibuktikan dengan hasil observasi peneliti lakukan pada 03 Mei 2024 mengenai pembelajaran metode Qiro'ati menggunakan kitab Qiro'ati bahwasanya dilakukan pertama-tama pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati mengucapkan salam, kemudian membaca do'a selanjutnya ustadz membimbing cara pelafalan apa yang telah dicontohkan ustadz santri akan mengikuti, kemudian dengan cara individu membaca buku iqra di depan ustadz dan itu dilakukan secara bergantian sementara santri yang lain menunggu giliran dipanggil maju untuk praktek membaca.

Untuk memperkuat hasil observasi diatas yang peneliti juga melakukan wawancara yang dilakukan pada pembelajaran metode Qiro'ati

²⁵ Muhammad Salamun Asngari & Adis Alena, Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an, Jurnal Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam Guau, Vol. 2, No. 8, Tahun 2022. Hal. 308

dengan ustadz Muhammad Salman Al-Farizi pada tanggal 03 Mei 2024 mengatakan bahwa:

“Yang pertama, memberikan contoh bacaan dulu dengan makhorijul huruf yang jelas lalu dilakukan dengan Talaqqi, maju satu persatu lalu menyimak bacaan santri jika terdapat ade yang salah lebih dari tiga maka santri berhenti dulu untuk memperbaiki bacaan”.

Dapat kita ketahui hasil dari wawancara diatas mengatakan dalam pelaksanaan pembelajaran secara talaqqi artinya ini merupakan sebuah metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara berhadapan antara ustadz/ustadzah dan santri, ketika ustadz/ustadzah mengucapkan bacaan santri akan mengikuti ucapannya. Metode Talaqqi adalah metode yang mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan membacakan langsung pada peserta didik secara tatap muka. etode Talaqqi sangat cocok bagi anak- anak pemula apalagi yang belum bisa membaca dengan baik sesuai lafadz dan makhrojnya.²⁶ Lebih lanjut Aziz Rizalludin menegaskan bahwa metode talaqqi ini sudah dipakai pada zaman Rasulullah dan para sahabat. Metode talaqqi pengajaran hafalan dimana guru dan murid berhadapan secara langsung pada pembelajaran Al-Qur'an dengan cara guru membaca terlebih dahulu kemudian siswa mendengarkan dan menirukan yang telah dibacakan.²⁷

²⁶ Latifatul Qomariyah & Radif Khotamir Rusli. 2022. “Implementasi Metode Talaqqi Melalui Kegiatan KKN AKB Di PAUD QU AR-RAHMAN PANDANSARI.” *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 3, No.2, Juli 2022.

²⁷ Azis Rizalludin, Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an, *Jurnal Khazanah Pendidikan UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol.1, No. 1, Tahun 2021.

Selanjutnya pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati di TPQ Al-Jihad Ketapang tersebut peneliti tanyakan kepada salah seorang santri TPQ Al-Jihad Ketapang melalui wawancara pada tanggal 19 Mei 2024 dengan Muhammad Rizal. Muhammad Rizal mengatakan bahwa:

"biasanya kami belajar Qiro'ati tu dengarkan dulu pelafalan dari ustadz dulu baru kami mengikuti satu persatu dan masing-masing dari kami akan praktek membaca yang ade di jilid kitab Qiro'ati di depan ustadz"

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa jilid yang di gunakan pada metode Qiro'ati yaitu pada kitab Qiro'ati yang terdapat ada VI jilid pembelajaran disesuaikan dengan kaidah ilmu tajwid dan hal tersebut dilakukan secara bergiliran, jika ustadz menemukan lebih dari tiga kali pelafalan yang diucapkan santri salah maka ia harus berhenti dan memperbaiki pelafalannya.

Sedangkan berdasarkan hasil observasi pada tanggal 03 dan 28 Mei 2024 yang peneliti lakukan pada pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati menggunakan buku iqra maupun kitab Qiro'ati tersebut peneliti menemukan terdapat kesamaan dalam langkah-langkah maupun penerapan metode Qiro'ati hanya saja bedanya di penggunaan buku iqra sebagai media pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati dan hal ini didukung pula dengan hasil wawancara pada tanggal 03 dan 29 Mei 2024 di atas oleh pengajar metode Qiro'ati. Menurut Subhan Adi Santoso dkk. persamaan implementasi antara

metode Iqra' dan Tilawati antara lain yaitu: Cara Belajar Santri Aktif, teknik Eja Langsung, teknik Individual, bentuk yang Variatif. Sedangkan perbedaannya yaitu metode Tilawati menggunakan lagu Irama Rost Standar Nasional, sedangkan untuk metode Iqra' tidak diperbolehkan menggunakan lagu; pada metode Iqra' menggunakan pendekatan bunyi huruf- huruf yang sulit dalam pelafalannya, sedangkan pada metode Tilawati ditekankan untuk melafalkan huruf sesuai dengan makhraj yang benar; selain menggunakan teknik membaca secara Individual pada metode Tilawati juga menggunakan teknik Klasikal, sedangkan pada metode Iqra' hanya menggunakan teknik Individual saja.²⁸

3. Kendala dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiro'ati di TPQ Al-Jihad Ketapang

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap lembaga tentunya ada hal yang dianggap menjadi kendala terhadap proses suatu pembelajaran, Berdasarkan data penelitian yang didapatkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam proses.

a. Kurangnya kepercayaan atau dukungan orang tua terhadap proses pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara tentang kendala dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiro'ati di TPQ Al-

²⁸ Subhan Adi Santoso, Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan, Jurnal Pendidikan Islam Annaba, Vol. 4, No. 1, Maret 2018. Hal. Kesimpulan.

Jihad Ketapang pada tanggal 28 Mei 2024 dengan dengan ustadz Ihya Ulumuddin mengatakan:

Dari beberapa orang tua wali santri di awal metode Qiro'ati digunakan, karena santri lama yang mengajinya sudah masuk ke fase Al-quran dan ada yang sudah memasuki iqra 4 dan 5 ketika saya ajarkan menggunakan metode Qiro'ati maka santri mengulang belajarnya dari alif artinya mengulang dari awal maka orang tua wali santri merasa tidak setuju dan disetiap santri berbeda dalam penguasaan materi ada yang cepat ada yang lambat karena setiap anak berbeda IQ.

Dari wawancara di atas dapat dipahami bahwa orang tua wali santri yang mengetahui anaknya kembali ke iqra dasar ditakutkan anak tidak akan selesai sampai iqra enam padahal saat santri baca simak berdasarkan kaidah ilmu tajwid santri belum bisa naik iqra. Hal ini karena kurangnya dukungan orang tua terhadap proses pembelajaran. Menurut Yulia Metti Budiati & FX. Muhadi orang tua sangat penting untuk berpartisipasi dalam membantu dan memberikan motivasi selama anak menyelesaikan pendidikannya, baik berupa bantuan materiil maupun non materiil. Prestasi belajar dapat berhasil atau optimal apabila adanya dorongan/dukungan dari orang tua terhadap siswa, baik berupa dukungan penghargaan, dukungan emosional, dukungan instrumental atau dukungan informasi. Bimbingan dan dukungan dari orang tua tersebut akan membuat anak tidak kehilangan arah dan sangat penting dalam perkembangan kepribadian anak, memberikan pendidikan yang terbaik, mengasuh dan mendidik anak.²⁹ Lebih Lanjut Ana Saputri dkk.

²⁹ Yulia Metti Budiati & FX. Muhadi, Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Lintas

Menegaskan bahwa dukungan Penghargaan orang tua merupakan dukungan yang terjadi melalui penghargaan positif yang melibatkan pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan, penguatan dan perbandingan sosial yang digunakan untuk mendorong agar maju.³⁰

b. Kurangnya pemahaman santri terhadap ilmu tajwid dan Perbedaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di setiap anak

Ilmu tajwid merupakan salah satu ilmu terpenting tentang kaidah-kaidah dan mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Tanpa memahami ilmu ini kita pasti kesulitan dan melakukan banyak kesalahan dalam membaca Al-Quran. Belajar Ilmu Tajwid hukumnya fardhu kifayah, sedangkan membaca Alquran dengan baik (sesuai dengan Ilmu Tajwid) hukumnya fardhu'Ain.³¹

Dari hasil wawancara pada tanggal 29 Mei 2024 dengan Ustadzah Erpiana Dewi selaku pengajar yang menerapkan metode Qiro'ati di Al-Jihad Ketapang mengatakan:

“saya melihat dari kurangnya pemahaman tajwid anak dan masih ada terdapat santri yang belum kenal huruf”

Minat) Di Sma Negeri 1 Kalasan, Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Vol. 15, No. 2, Juni 2022. Hal. 29-30.

³⁰ Ana Saputri, dkk, Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Mimbar PGSD Undiksha, Vol. 10, No. 3, Tahun 2022. Hal. 458.

³¹ Nur Hariroh & Delfi Olvia Novitasari, Meningkatkan Pemahaman Tentang Ilmu Tajwid kepada Anak-Anak di Desa Sumberrejo Kec. Batanghari kab. Lampung Timur, Jurnal Moderasi Beragama dan Kebudayaan Islam Moderatio, Vol. 1, No. 1, Tahun 2021. Hal. Kesimpulan.

Dari wawancara di atas dapat dipahami bahwa terdapat santri yang belum memahami ilmu tajwid. Salah satu cara untuk mempelajari Al Quran yakni dengan membacanya yang baik dan benar sesuai ilmu tajwid. Oleh karena itu, pemahaman terhadap ilmu tajwid menjadi hal yang penting ketika seseorang hendak belajar membaca Al-Qur'an.³² Selain itu juga terdapat perbedaan kemampuan di antara para santri misalnya didapati santri yang belum mengenal huruf. Perbedaan kemampuan antar santri maupun yang lainnya sedikit banyak berpengaruh terhadap proses-proses pembelajaran.³³

c. Kurangnya pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.³⁴Oleh karena itu kemampuan guru dalam mengelola kelas menjadi sesuatu yang sangat penting.

Berdasarkan hasil wawancara tentang kendala dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati di TPQ Al-Jihad Ketapang pada tanggal 29 Mei 2024 dengan Bella, Bella mengatakan:

"santri yang udah selesai belajar mereka suka ribut dan akhirnya mengganggu santri yang lainnya"

³² Sri Safarina, Ability To Read Quran And Understanding Of Tajwid For Sriwijaya University Students, Jurnal Conciencia, Universitas Sriwijaya, Vol. 20, No. 20, Tahun 2020.

³³ Dalila Turhusna & Saomi Solatun, Perbedaan Individu Dalam Proses Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, As-Sabiqun, Vol. 2, No.1, Maret 2020. Hal. Pendahuluan.

³⁴ Zainal Azman, Pengelolaan Kelas dalam pembelajaran, Jurnal Edification, STAI Bumi Silampari Lubuklinggau, Vol. 2, No. 2, Januari 2020. Hal. 54

Dari wawancara di atas dapat dipahami bahwa terdapat santri yang melakukan keributan setelah belajar sehingga mengganggu santri yang lainnya yang sedang belajar. Lebih lanjut Winda Ika Riyani menegaskan bahwa pengelolaan kelas diperlukan prinsip-prinsip yang harus dipegang oleh guru dalam mengatur kelas, seperti hangat dan antusias, tantangan, bervariasi, keluesan, penekanan pada hal-hal positif, dan penanaman disiplin.³⁵

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persiapan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati di TPQ Al-Jihad Ketapang Tahun 2024 yang dilakukan oleh ustz/ustazah yaitu berupa *muraja'ah* dan *ice breaking*.
2. Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati di TPQ Al-Jihad Ketapang yaitu meliputi langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Pembiasaan diri, dengan mempersiapkan merapikan tempat duduk masing-masing dan mempersiapkan diri untuk belajar.
 - b. Pembukaan yang terdiri dari: 1) ucapan salam 2) tepuk santri 3) membaca surah Al-Fatihah dan do'a sebelum belajar 4) mengulang-ulang bacaan.

³⁵ Winda Ika Riyani, Pengelolaan Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran, Jurnal Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial, Vol.21, No. 1, Juni 2023. Hal. Kesimpulan.

- c. Kegiatan inti yaitu melakukan baca simak yang dipimpin ustadz/ustadzah maju praktek dihadapan ustadz/ustadzah.
 - d. Kegiatan penutup dengan membaca do'a *khotmil qur'an, kafaratul majlis* dan *shalawat busyro*.
3. Adapun menjadi kendala pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati di TPQ Al-Jihad Ketapang terbagi menjadi dua bagian yaitu kendala eksternal dan kendala internal.
- a. Kurangnya kepercayaan atau dukungan orang tua terhadap proses pembelajaran
 - b. Kurangnya pemahaman santri terhadap ilmu tajwid dan Perbedaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di setiap anak
 - c. Kurangnya pengelolaan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Az-Zawawi, Yahya, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, Solo: Insan Kamil, 2010.
- Abdul Muqit, Ade & Maskur, Abu, *Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di PAUD Ad-Din Cirebon)*, Jurnal El Athfal, Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak, Vol, 1, No.2, Tahun 2021.
- Abror, Indal, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*, Yogyakarta: SUKA-Press, 2022.
- Adi Santoso, Subhan, *Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan*, Jurnal Pendidikan Islam Annaba, Vol. 4, No. 1, Maret 2018.
- Ardy Wiyani, Novan, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

- Arifani, Yunita, *Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini*, Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UNSIQ, Wonosobo, 2018.
- Asmuni, M. Yusran, *Dirasah Islamiyah I (Pengantar Studi Alquran Hadits Figh dan Pranata Sosial)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1997.
- Ahmad Rohani. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta 2014.
- Anita, Rica & Himmawan, Didik, *Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu*, Jurnal Islamic Pedagogia, Vol. 2, No. 2, September 2022.
- Arikunto, Suharsimi, *Tentang Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluative*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1986.
- Alwi, Hasan, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Azman, Zainal, *Pengelolaan Kelas dalam pembelajaran*, Jurnal Edification, STAI Bumi Silampari Lubuklinggau, Vol. 2, No. 2, Januari 2020.
- Azzahra, Lutfiyyah & Irawan, Dodi, *Pentingnya Mengenalkan Al-Qur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No.1, Februari 2023.
- Dumaria, Liana dan Edi Gunanto, Yohanes, *Pentingnya Persiapan Guru Dalam Pengajaran Di Sekolah Swasta Kristen Banjar Agung Lampung*, Jurnal Pengembangan Pembelajaran dan Riset Fisika, Universitas Pelita Harapan, Vol. 2, No.1, Tahun 2023.
- Dony Purnama, Muhammad, Dkk., *Implementasi Metode Pembelajaran Al-Quran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor*, Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, Vol.1, No. 01, Tahun 2018.
- Dwi Haryati, Fini, dkk., *Implementasi Ice Breaking Sebagai Pematik Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI*, Jurnal Al-Ilmi UIN KH. Abdurrohman Wahid, Vol. 4, No. 1, Tahun 2023.
- Hariroh, Nur & Olvia Novitasari, Delfi, *Meningkatkan Pemahaman Tentang Ilmu Tajwid kepada Anak-Anak di Desa Sumberrejo Kec. Batanghari kab. Lampung Timur*, Jurnal Moderasi Beragama dan Kebudayaan Islam Moderatio, Vol. 1, No. 1, Tahun 2021.

- Hasan, Soleh & Wahyuni, Tri, *Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil*, Jurnal Pendidikan Islam Al-I'tibar, Vol. V, No. 1, Februari 2018.
- Ika Riyani, Winda, *Pengelolaan Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, Jurnal Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial, Vol.21, No. 1, Juni 2023.
- Ilyas, M., *Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Islam Al-Liqo, Vol. V, No.1, Tahun 2020.
- Kadri, *Pentingnya Pengelolaan Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran*, Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Keislaman Bidayah, Vol.9, No. 1, Juni 2018.
- Masykur & Solekhah, Siti, *Tafsir Qur'an Surat Al-Alaq Ayat 1-5 (Perspektif Ilmu Pendidikan)*, Jurnal Studi Keislaman Wasathiyah, Vol. 2, No.2, Juli 2021.
- Metti Budiati, Yulia & Muhadi, FX., *Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Lintas Minat) Di Sma Negeri 1 Kalasan*, Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Vol. 15, No. 2, Juni 2022.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- M. Yusuf, Kadar, *Tafsir Tarbawi : Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*, Jakarta: Amzah, 2015).
- Muharrir, dkk., *Penggunaan Ice Breaking dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang*, Jurnal Pendidikan Islam Al-Ishlah, IAIN Parepare, Vol. 20, No. 2, Desember 2022.
- Mulyani, Hetty & Maryono, *Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, Jurnal Paramurobi, Vol. 1, No. 2, Tahun 2018.
- Murjito, Imam, *Pedoman Praktis Metode Qiroqti*, dalam Skripsi Ihsan Perdana Febri, Pembelajaran Baca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiro'ati Di RA Baipas Roudlotul Jannah Malang, UIN Malang Tahun 2019.

- Muzakkir, *Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Qur'an (Metode Maudlui' dalam Perspektif Hadits)*, Jurnal Lentera Pendidikan, Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan UIN Alauddin Makassar, Vol. 18, No. 1. Tahun 2015.
- Rahardjo, M. Dawam, *“Ensiklopedi Al- Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep -Konsep Kunci*, Jakarta: Paramadina, 2002.
- Ridwan Nuril, Fauzi, , *Penerapan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Roudhotul Tholibin Dau Malang*, dalam Jurnal Religion Education Social Iaa Roiba Journal, Volume 3, Nomor 1, Tahun 2021.
- Rizalludin, Azis, *Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an*, Jurnal Khazanah Pendidikan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol.1, No. 1, Tahun 2021.
- Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta : Pranadamedia Grup. 2018.
- Sadiyah, Dkk., *Implementasi Model Pembelajaran dalam Memberantas Buta Huruf Al- Qur'an di Majelis Taklim Nurul Hikmah Kampung Situ Uncal Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor*, Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, Vol.1, No. 01, Tahun 2018.
- Safarina, Sri, *Ability To Read Quran And Understanding Of Tajwid For Sriwijaya University Students*, Jurnal Conciencia, Universitas Sriwijaya, Vol. 20, No. 20, Tahun 2020.
- Sa'id Daulay, Salim, Dkk., *Pengenalan Al-Qur'an*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 9, No. 5, Maret 2023.
- Salamun Asngari, Muhammad & Alena, Adis, *Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an*, Jurnal Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam Guau, Vol. 2, No. 8, Tahun 2022.
- Saputri, Ana, dkk, *Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Mimbar PGSD Undiksha, Vol. 10, No. 3, Tahun 2022.
- Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabet, 2012.

Iwan: Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiro'ati di TPQ Al-Jihad Ketapang

Team PGTPQ, *Panduan Mengajar TPQ/TKQ Dengan Menggunakan Metode Qiroati*, Kendal: Ponpes Darul Amanah, 2014.

Turhusna, Dalila & Solatun, Saomi, *Perbedaan Individu Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, As-Sabiqun, Vol. 2, No.1, Maret 2020.

Qardhawi, Yusuf, *Al-Qur'an berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998.

Qomariyah, Latifatul & Khotamir Rusli, Radif, *Implementasi Metode Talaqqi Melalui Kegiatan Kkn Akb Di Paud Qu Ar-Rahman Pandansari*, Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, Vol. 3, No.2, Juli 2022.

Yufri, Anggraini, *Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, MJP, Journal of Education and Teaching Learning Vol 5, No 4, Tahun 2021.

Yunus, Mahmud, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.